



**RENCANA STRATEGIS DAN OPERASIONAL  
2023-2025**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS KHAIRUN  
2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS KHAIRUN  
KEPUTUSAN**

DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA  
NOMOR: 28.1/UN44.C6/KP/2023

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL 2023-2025  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS KHAIRUN**

DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA

- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan suatu organisasi yang efektif dan efisien, serta terukur, maka diperlukan suatu perencanaan yang matang melalui Rencana Strategis dan Rencana Operasional lembaga;
- b. Bahwa Fakultas Ilmu Budaya sebagai suatu organisasi perlu mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program dalam bentuk Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Ilmu Budaya;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Ilmu Budaya 2023 – 2025
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Pendirian Universitas Khairun;
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Khairun;
9. Keputusan Rektor Universitas Khairun Nomor 1058/UN44//KP/2022 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dekan Fakultas Ilmu Budaya Periode 2022 – 2026;
10. Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Nomor 119/UN44.C6/KP/ 2022 tentang Tim Penyusun Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Sastra dan Budaya 2022 – 2026.

**Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Budaya tanggal 27 Desember 2022 tentang Penetapan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Ilmu Budaya tahun 2023 - 2025

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :  
**Pertama** : Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Ilmu Budaya 2023-2025 sebagaimana lampiran keputusan ini;  
**Kedua** : Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Ilmu Budaya tahun 2023-2025 dapat menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Fakultas Ilmu Budaya ke depan;  
**Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan.

Ditetapkan di : Ternate  
Pada tanggal : 14 April 2023



**Dra. Nurprihatina Hasan, M.Hum.**  
NIP. 196705152001122001

**Tembusan Yth:**

1. Rektor Universitas Khairun
2. Wakil Rektor I
3. Wakil Rektor II
4. Wakil Rektor III
5. Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan Unkhair

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas segala karunia Tuhan yang Maha Kuasa, Dokumen Rencana Strategis dan Operasional Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Khairun 2023-2025 telah rampung. Dokumen ini menjadi pedoman dalam menentukan arah penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola dalam rangka mewujudkan *good governance university* yang mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Universitas Khairun

Pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran strategis fakultas oleh seluruh pemangku kepentingan internal (*internal stakeholders*): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan maupun pemangku kepentingan eksternal (*external stakeholder*) harus tersosialisasikan secara baik dan transparan sebagai salah satu bentuk akuntabilitas publik. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur terhadap kemajuan dan peningkatan mutu fakultas serta menjadi acuan dalam menyusun rencana strategis seluruh program studi di lingkup FIB.

Segala masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal yang konstruktif sangat diharapkan demi keberlanjutan program-program fakultas yang lebih baik dan kepentingan bersama di masa yang akan datang.

Ternate, 14 April 2023

Dekan,

**Dra. Nurprihatina Hasan, M.Hum.**  
NIP. 196705152001122001

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                                                |            |
|----------------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                     | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                        | <b>iii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                  | <b>1</b>   |
| 1.1 Kondisi Umum Capaian Program .....                         | 1          |
| 1.1.1 Mahasiswa dan Lulusan .....                              | 3          |
| 1.1.2 Sumberdaya Manusia .....                                 | 6          |
| 1.1.3 Merdeka Belajar Kampus Merdeka .....                     | 8          |
| 1.1.4 Akreditasi Program Studi .....                           | 10         |
| 1.1.5 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat .....        | 11         |
| 1.1.6 Manajemen Aset dan Keuangan .....                        | 12         |
| 1.1.7 Penjaminan Mutu .....                                    | 12         |
| 1.2 Permasalahan yang Dihadapi .....                           | 13         |
| 1.3 Potensi dan Tantangan .....                                | 14         |
| 1.3.1 Potensi.....                                             | 15         |
| 1.3.2 Tantangan .....                                          | 15         |
| <b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN .....</b> | <b>17</b>  |
| 2.1 Visi Universitas Khairun .....                             | 17         |
| 2.2 Visi Fakultas Ilmu Budaya .....                            | 18         |
| 2.3 Misi .....                                                 | 19         |
| 2.4 Tujuan .....                                               | 20         |
| 2.5 Strategi Pencapaian .....                                  | 20         |

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| BAB III VISI, ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KELEMBAGAAN ..... | 22 |
| 3.1 Arah Kebijakan Fakultas Ilmu Budaya 2023-2025.....        | 22 |
| 3.2 Strategi Kebijakan.....                                   | 23 |
| 3.3 Kelembagaan .....                                         | 30 |
| BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN .....            | 31 |
| 4.1 Target Kinerja .....                                      | 31 |
| 3.2 Kerangka Pendanaan.....                                   | 32 |
| BAB V PENUTUP .....                                           | 41 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                | Halaman |
|----------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1 Jumlah Peminat dan Registrasi Mahasiswa Baru .....   | 3       |
| Tabel 1.2 Jumlah Lulusan.....                                  | 4       |
| Tabel 1.3 Rerata IPK Mahasiswa Tahun 2019-2022.....            | 5       |
| Tabel 1.4 Nisbah Dosen dan Mahasiswa .....                     | 7       |
| Tabel 1.5 Kualifikasi dan Jabatan Akademik Dosen .....         | 7       |
| Tabel 1.6 Akreditasi Program Studi .....                       | 11      |
| Tabel 4.1 Target Kinerja dan Program Kerja FIB 2023-2025 ..... | 31      |
| Tabel 4.2 Kerangka Pendanaan Rencana Strategis .....           | 33      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                               | Halaman |
|---------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 1.1 Jumlah Peminat dan Registrasi Mahasiswa Baru ..... | 4       |
| Gambar 1.2 Jumlah Lulusan .....                               | 5       |
| Gambar 1.3 Rerata IPK Mahasiswa Tahun 2019-2022 .....         | 6       |
| Gambar 1.4 Kualifikasi Akademik Dosen .....                   | 8       |
| Gambar 1.5 Jabatan Akademik Dosen .....                       | 8       |
| Gambar 1.6 Peserta MBKM .....                                 | 9       |
| Gambar 1.7 Jumlah Penelitian dan Sumber Pembiayaan .....      | 11      |
| Gambar 1.8 Jumlah PkM dan Sumber Pembiayaan.....              | 12      |
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi FIB .....                      | 30      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Kondisi Umum Capaian Program**

Universitas Kahirun sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Provinsi Maluku Utara berdiri sejak 1964 dan ditetapkan sebagai PTN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004. Seiring berjalannya waktu, Universitas Khairun terus berperan aktif dalam mengembangkan diri, termasuk penambahan fakultas dan program studi baru.

Di kawasan timur Indonesia terdapat tiga universitas negeri yang memiliki Fakultas Ilmu Budaya (FIB), yaitu Universitas Khairun, Universitas Hasanuddin, dan Universitas Sam Ratulangi. Tiga fakultas tersebut secara substantif memiliki perbedaan karakteristik sebagaimana yang ditunjukkan oleh latar belakang kebudayaan dan peradaban penduduk di masing-masing tempat, di mana universitas itu berada. Provinsi Maluku Utara misalnya, merupakan bagian integral dari kawasan ini memiliki penduduknya dengan karakteristik tersendiri, di mana potensi bahasa, sastra, tradisi, sejarah, dan pariwisata menjadi fokus kajian utama FIB guna mengembangkan dan melestarikan berbagai potensi tersebut dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Tampilan Fakultas Ilmu Budaya Unkhair dengan menghadirkan karakteristik penduduk Maluku Utara yang demikian unik ini, maka tidaklah mengherankan jika berbagai institusi pendidikan tinggi, pemerintah hingga LSM, baik di tingkat nasional maupun internasional, kemudian melirik FIB sebagai “pemilik” potensi tersebut untuk melakukan berbagai kerjasama, khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Meskipun kondisi eksternal FIB yang dilatarbelakangi dengan karakteristik penduduk yang unik dan menguntungkan, namun persoalan di internal FIB menjadi perhatian utama untuk dibenahi dan perlu penguatan terkait dengan beberapa isu penting sebagaimana yang diwujudkan dalam visi dan misi yang ada dalam dokumen RENSTRA (Rencana Strategis) Fakultas Ilmu Budaya Unkhair pada tahun 2023 - 2025. Terdapat empat isu penting yang menjadi perhatian utama dan dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan dan melaksanakan

kebijakan dan program dua tahun ke depan. Isu-isu yang dipetakan terdiri atas; (1) Mengembangkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat; (2) Meningkatkan produktivitas dan daya saing; (3) Meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi; (4) Penguatan tata kelola berbasis mutu dan sistem pengawasan internal. Isu, kebijakan, dan program dalam Rencana Strategis (Renstra) tersebut dikemas terkait dengan implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam bentuk pencapaian dan pelampauan Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dalam lingkungan Universitas Khairun, khususnya FIB pada 2023 - 2025.

Dokumen Renstra FIB berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, tantangan dan hambatan dari segala aspek. Renstra FIB mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, dan Program Kerja yang realistis serta mengantisipasi masa dua tahun ke depan yang diinginkan untuk dapat dicapai. Selain itu, manajemen institusi yang efektif dan efisien juga perlu ditingkatkan dalam rangka menghasilkan organisasi FIB yang kredibel. Tata kerja yang transparan-akuntabel, akan menghasilkan mutu akademik yang berkualitas tinggi dan dapat melahirkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja serta mampu mandiri dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Berikut ini paparan kebijakan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu dua tahun ke depan.

FIB mengelola empat program studi akademik, yaitu Sastra Indonesia, Sastra Inggris, Ilmu Sejarah, Antropologi Sosial dan satu program studi vokasi diploma tiga Usaha Perjalanan Wisata (D3 UPW) terus berupaya memperbaiki dan meningkatkan pelayanan dan penyelenggaraan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan keilmuan kebahasaan, kesastraan, kesejarahan maritim, dan kepariwisataan, sebagai upaya pemberdayaan masyarakat, terutama yang berkaitan dengan tridharma

perguruan tinggi. Upaya Fakultas Ilmu Budaya mewujudkan pendidikan bermutu, berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat yang akan dilakukan selama periode 2023-2025, di antaranya sebagai berikut:

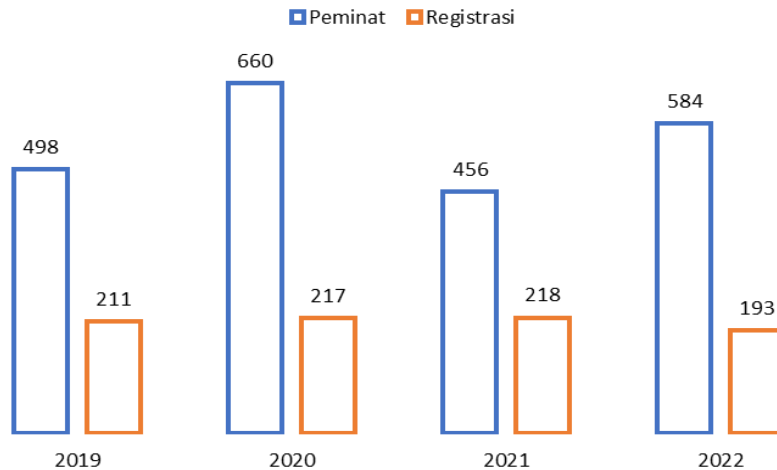
**a. Mahasiswa dan Lulusan**

Pelayanan pada sistem pendidikan tinggi diawali dari rekrutmen input (mahasiswa) di mana Unkhair melaksanakannya melalui tiga tahap, yaitu jalur Seleksi Nasional Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN). Fakultas Ilmu Budaya sebagai salah satu fakultas di lingkup Unkhair sepenuhnya bergantung pada sistem rekrutmen mahasiswa baru dengan tiga jalur yang telah ditetapkan.

Data peminat dan mahasiswa baru yang diterima di FIB setiap tahun umumnya mengalami peningkatan kecuali pada 2021 mengalami fluktuasi dan sedikit penurunan, terutama pada program studi D3 UPW. Salah satu penyebab kurangnya peminat dan mahasiswa baru pada program studi vokasi di antaranya disebabkan jalur pendaftaran hanya melalui satu jalur, yaitu jalur mandiri (SMMPTN). Selain itu, jumlah mahasiswa baru yang dinyatakan lulus tidak semuanya melakukan registrasi sehingga kuota yang disediakan menjadi berkurang. Sedangkan program studi akademik umumnya juga menunjukkan penurunan peminat dan mahasiswa. FIB perlu melakukan upaya yang lebih komprehensif dalam peningkatan peminat sehingga daya tampung yang disediakan dapat terpenuhi.

Tabel 1.1 Jumlah Peminat dan Registrasi Mahasiswa Baru

| Program Studi      | 2019    |         | 2020    |         | 2021    |         | 2022    |         |
|--------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|                    | Peminat | Registr | Peminat | Registr | Peminat | Registr | Peminat | Registr |
| Sastra Indonesia   | 71      | 30      | 90      | 27      | 60      | 23      | 65      | 14      |
| Sastra Inggris     | 236     | 100     | 290     | 102     | 220     | 108     | 340     | 114     |
| Ilmu Sejarah       | 76      | 25      | 90      | 35      | 64      | 29      | 70      | 20      |
| Antropologi Sosial | 75      | 30      | 120     | 31      | 78      | 34      | 73      | 26      |
| D3 UPW             | 40      | 26      | 70      | 22      | 34      | 24      | 36      | 19      |

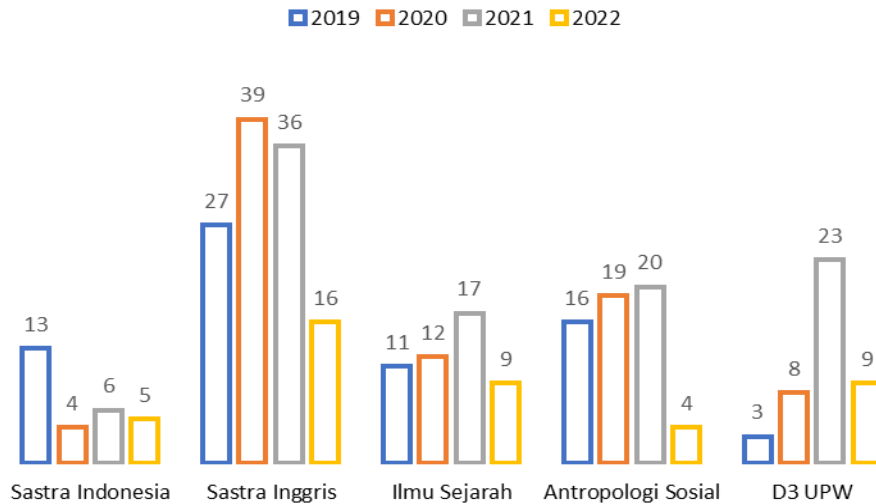


Gambar 1.1 Jumlah Peminat dan Registrasi Mahasiswa Baru

Jumlah lulusan Fakultas Ilmu Budaya terjadi peningkatan setiap tahun periode empat tahun ini. Hingga tahun akademik 2019-2022, Fakultas Ilmu Budaya telah meluluskan 297 orang lulusan, termasuk di dalamnya jenjang diploma tiga, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.2. Berdasarkan Tabel 1.2 jumlah lulusan per tahun mengalami fluktuasi yang cukup variatif, namun pada 2022 seluruh program studi mengalami penurunan jumlah lulusan. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu menunjukkan penurunan. Pada tabel ini juga menunjukkan bahwa jumlah lulusan terbanyak dicapai oleh Program Studi Sastra Inggris, sedangkan terendah dicapai oleh Program Studi Sastra Indonesia.

Tabel 1.2. Jumlah Lulusan

| Program Studi      | Tahun Lulus |      |      |      | Jumlah |
|--------------------|-------------|------|------|------|--------|
|                    | 2019        | 2020 | 2021 | 2022 |        |
| Sastra Indonesia   | 13          | 4    | 6    | 5    | 28     |
| Sastra Inggris     | 27          | 39   | 36   | 16   | 118    |
| Ilmu Sejarah       | 11          | 12   | 17   | 9    | 49     |
| Antropologi Sosial | 16          | 19   | 20   | 4    | 59     |
| D3 UPW             | 3           | 8    | 23   | 9    | 43     |

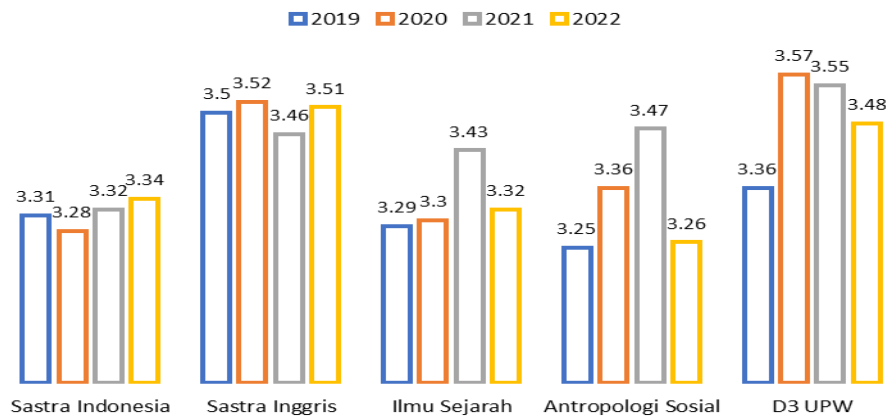


Gambar 1.2 Jumlah Lulusan

Perkembangan rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa lulusan FIB mengalami fluktuasi dengan kecenderungan naik dibanding pada periode tertentu. Pada 2019, rata-rata IPK lulusan berada pada kisaran 3.34 dan terus mengalami peningkatan selama dua tahun selanjutnya. Akan tetapi, pada 2022, IPK lulusan mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu dari 3.45 menjadi 3.38 (lihat Grafik 1.3). Penurunan IPK lulusan ini tidak terjadi pada semua program studi. Berdasarkan Tabel 3.1, perkembangan IPK lulusan Program Studi Sastra Indonesia dalam tiga tahun terakhir menunjukkan tren yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan IPK lulusan berbanding lurus dengan upaya perbaikan yang terus dilakukan oleh program studi, terutama pada perbaikan kurikulum dan peningkatan kapasitas tenaga dosen dalam mengembangkan perangkat pendidikan dan pembelajaran.

| Program Studi      | Tahun Lulus |      |      |      | Rata-rata |
|--------------------|-------------|------|------|------|-----------|
|                    | 2019        | 2020 | 2021 | 2022 |           |
| Sastra Indonesia   | 3.31        | 3.28 | 3.32 | 3.34 | 3.31      |
| Sastra Inggris     | 3.50        | 3.52 | 3.46 | 3.51 | 3.50      |
| Ilmu Sejarah       | 3.29        | 3.30 | 3.43 | 3.32 | 3.34      |
| Antropologi Sosial | 3.25        | 3.36 | 3.47 | 3.26 | 3.34      |
| D3 UPW             | 3.36        | 3.57 | 3.55 | 3.48 | 3.49      |

Tabel 1.3 Rerata IPK Mahasiswa Tahun 2019-2022



Gambar 1.3 Rerata IPK Mahasiswa Tahun 2019-2022

## b. Sumberdaya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam menggerakkan roda organisasi di Fakultas Ilmu Budaya. Oleh karena itu, upaya untuk mendorong dan meningkatkan sumber daya manusia baik secara kuantitas maupun kualitas terus dilakukan baik dosen maupun tenaga kependidikan.

Penambahan jumlah dosen dan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Sementara pengembangan kapasitas dan kualifikasi pendidikan dosen masih terus dilakukan baik melalui studi lanjut ke jenjang strata yang lebih tinggi, kedisiplinan, etos kerja, maupun melalui pelatihan-pelatihan yang mendorong kapasitas intelektual dosen. Selain itu, strata kepangkatan dan jabatan fungsional dosen ke starata yang lebih tinggi pun selalu diupayakan. Adapun untuk pengembangan kapasitas tenaga kependidikan juga dilakukan melalui studi lanjut, pelatihan, dan penguatan pemahaman mengenai disiplin, etos kerja, dan tupoksi, serta pengembangan pangkat atau golongan. Bagi tenaga kontrak, upaya untuk mendorong pada perubahan status terus dilakukan secara berkelanjutan.

Fakultas Ilmu Budaya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi rumpun ilmu sosial/humaniora hingga saat ini nisbah dosen dan mahasiswa belum melampaui ambang batas, yaitu 1 (satu) dosen berbanding paling banyak 45 (empat puluh lima) mahasiswa. Tabel 1.4 menunjukkan nisbah dosen FIB dan mahasiswa relatif masih sangat kecil, dengan rincian sebagai berikut.

| Program Studi           | Jumlah |           | Rasio  | Ket. |
|-------------------------|--------|-----------|--------|------|
|                         | Dosen  | Mahasiswa |        |      |
| Sastra Indonesia        | 13     | 129       | 1 : 10 |      |
| Sastra Inggris          | 24     | 649       | 1 : 27 |      |
| Ilmu Sejarah            | 16     | 114       | 1 : 7  |      |
| Antropologi Sosial      | 14     | 228       | 1 : 14 |      |
| Usaha Perjalanan Wisata | 12     | 74        | 1 : 6  |      |

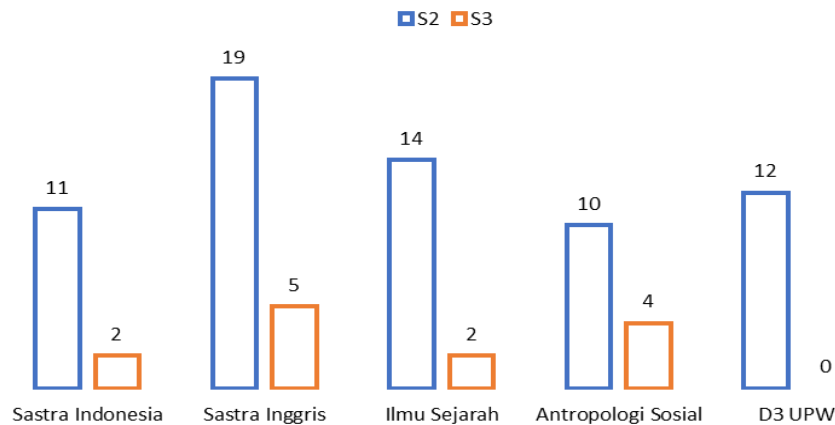
Tabel 1.4 Nisbah Dosen dan Mahasiswa

Pada 2022 terjadi peningkatan jumlah tenaga dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 berjumlah 13 orang (setara dengan 16%) yang sebelumnya berjumlah delapan orang. Sedangkan tiga orang lainnya masih menempuh pendidikan S3. Dengan demikian, 63 orang tenaga dosen lainnya masih bergelar magister. Tenaga dosen FIB sampai dengan akhir 2022 berjumlah 79 orang dengan rincian 76 orang dosen tetap PNS dan tiga orang dosen tetap non PNS.

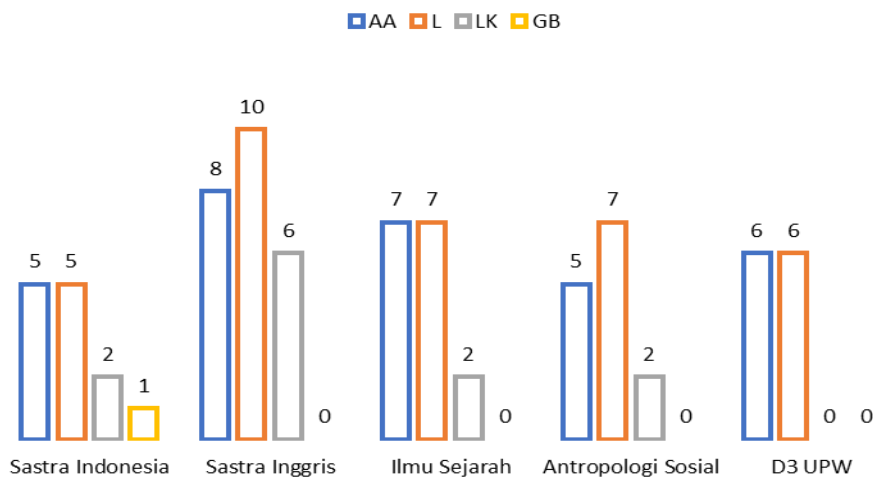
Tenaga dosen dengan jabatan akademik Guru Besar/Professor masih sangat minim, yaitu hanya satu orang (kurang dari 1%). Tenaga dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala berjumlah 12 orang atau setara dengan 15%, Lektor berjumlah 35 orang atau setara dengan 45%. Sedangkan 31 orang masih berada pada jabatan akademik Asisten Ahli atau setara dengan 39%. Tabel berikut menunjukkan kualifikasi dan jabatan akademik tenaga dosen FIB.

| Program Studi           | Kualifikasi Akademik |    | Jabatan Akademik |    |    |    |
|-------------------------|----------------------|----|------------------|----|----|----|
|                         | S2                   | S3 | AA               | L  | LK | GB |
| Sastra Indonesia        | 11                   | 2  | 5                | 5  | 2  | 1  |
| Sastra Inggris          | 19                   | 5  | 8                | 10 | 6  | 0  |
| Ilmu Sejarah            | 14                   | 2  | 7                | 7  | 2  | 0  |
| Antropologi Sosial      | 10                   | 4  | 5                | 7  | 2  | 0  |
| Usaha Perjalanan Wisata | 12                   | 0  | 6                | 6  | 0  | 0  |
| Jumlah                  | 66                   | 13 | 31               | 35 | 12 | 1  |

Tabel 1.5 Kualifikasi dan Jabatan Akademik Dosen



Gambar 1.4 Kualifikasi Akademik Dosen



Gambar 1.5 Jabatan Akademik Dosen

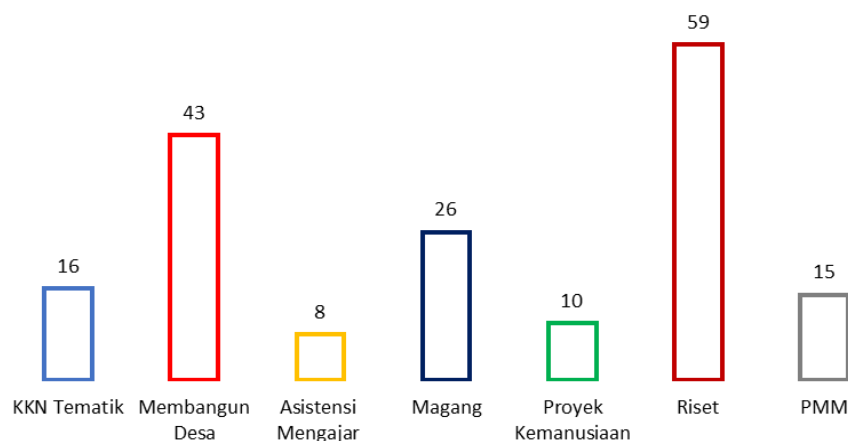
### c. Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pemenuhan beban belajar dapat dilakukan di luar program studi dalam bentuk pembelajaran pada program studi yang sama atau program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda dan pada lembaga di luar perguruan tinggi. Kegiatan MBKM diikuti oleh 177 mahasiswa dari lima program studi yang terdapat di FIB.

Mahasiswa FIB melakukan pembelajaran di perguruan tinggi yang berbeda dilakukan melalui Program Mahasiswa Merdeka (PMM), mulai ikut serta pada PMM 2 tahun 2022. Universitas tujuan mahasiswa tersebar 14 perguruan tinggi di luar Maluku Utara dengan jumlah mahasiswa sebanyak 15 orang, terdiri dari: Sastra Indonesia sebanyak 1 orang, Sastra Inggris sebanyak 7 orang, Ilmu Sejarah sebanyak 3 orang, dan Antropologi Sosial sebanyak 4 orang. Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang diselenggarakan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) dengan jumlah peserta sebanyak 16 mahasiswa.

Sementara mahasiswa FIB lainnya mengikuti pembelajaran di beberapa lokasi dan lembaga di luar perguruan tinggi di wilayah Maluku Utara dengan bentuk kegiatan pembelajaran, antara lain:

1. Membangun Desa : 43 mahasiswa
2. Asistensi Mengajar : 8 mahasiswa
3. Magang : 26 mahasiswa
4. Proyek Kemanusiaan : 10 mahasiswa
5. Penelitian/Riset : 59 mahasiswa



Gambar 1.6 Peserta MBKM

#### **d. Akreditasi Program Studi**

Akreditasi BAN-PT merupakan bentuk pengakuan eksternal terhadap kualitas pengelolaan institusi dan program studi. Secara institusi, Unkhair memperoleh peringkat Akreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 147/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020 yang berlaku hingga 2025. Sebagai Salah satu fakultas di Unkhair, FIB juga berusaha meningkatkan peringkat akreditasi program studi yang ada di lingkup FIB, dalam periode 2016-2019, terjadi peningkatan peringkat akreditasi yang pada periode sebelumnya semua program studi di lingkup FIB terakreditasi C.

Peningkatan peringkat terjadi sejak 2016 diawali dengan program studi Sastra Inggris yang memperoleh peringkat akreditasi dari C ke B berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 2974/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016. Status dan peringkat akreditasi Sastra Inggris yang sama diperpanjang hingga 2026 berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 12930/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021.

Pada 2017, Program Studi Ilmu Sejarah mengalami peningkatan peringkat akreditasi dari C ke B dengan SK BAN-PT Nomor: 3980/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017, dan mendapat perpanjangan status dan peringkat akreditasi yang sama berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 7122/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/X/2022 yang berlaku hingga 2027.

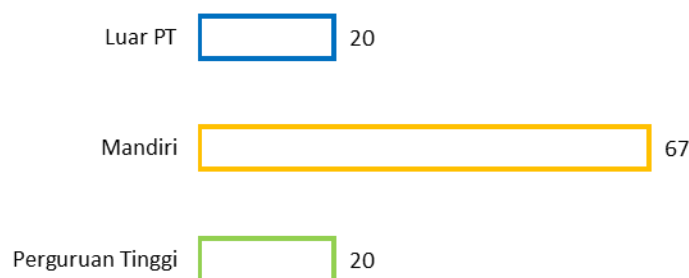
Program Studi Sastra Indonesia pun mengalami peningkatan peringkat dari C ke B berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 3039/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018 yang berlaku hingga 2023. Program Studi Usaha Perjalanan Wisata juga mengalami peningkatan peringkat akreditasi dari C ke B berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 2248/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VII/2019 yang berlaku hingga 2024. Sedangkan Program Studi Antropologi Sosial mengalami peningkatan peringkat akreditasi yang sangat signifikan, yaitu dari C ke A berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 3057/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019 yang berlaku hingga 2024.

| No. | Program Studi      | Akreditasi    |           |
|-----|--------------------|---------------|-----------|
|     |                    | Status        | Peringkat |
| 1   | Sastra Indonesia   | Terakreditasi | B         |
| 2   | Sastra Inggris     | Terakreditasi | B         |
| 3   | Ilmu Sejarah       | Terakreditasi | B         |
| 4   | Antropologi Sosial | Terakreditasi | A         |
| 5   | D3 UPW             | Terakreditasi | B         |

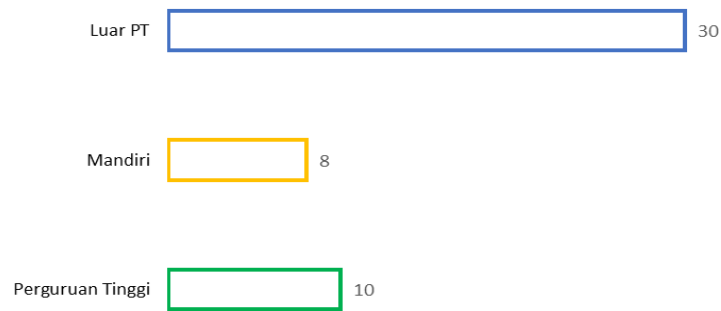
Tabel 1.6 Akreditasi Program Studi

e. **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik pada lingkup Fakultas Ilmu Budaya bervariasi tingkatannya, terdapat 10 penelitian hibah dan pekerti sebagai skema nasional, 20 penelitian yang ada pada skema universitas dan 67 skema mandiri. Selain itu penelitian yang berdasarkan kerjasama baik dengan pemerintahan maupun swasta terdapat 20 judul. Berdasarkan keseluruhan penelitian yang ada, maka hingga akhir 2022 terdapat 117 judul penelitian. Sedangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada dilakukan oleh tenaga pendidik pada lingkup Fakultas Ilmu Budaya bervariasi tingkatannya, terdapat 3 lbM sebagai skema nasional, 10 pengabdian pada masyarakat yang ada pada skema universitas dan 30 skema mandiri. Selain itu penelitian yang berdasarkan kerjasama baik dengan pemerintahan maupun swasta terdapat 5 judul. Berdasarkan keseluruhan hasil pengabdian yang ada, maka hingga akhir 2022 terdapat 48 judul pengabdian.



Gambar 1.7 Jumlah Penelitian dan Sumber Pembiayaan



Gambar 1.8 Jumlah PkM dan Sumber Pembiayaan

#### f. Manajemen Aset dan Keuangan

Pengelolaan aset dan keuangan Fakultas Ilmu Budaya dilakukan oleh Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan dengan koordinasi Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan. Manajemen keuangan di FIB dilaksanakan sebagai kegiatan perencanaan, penganggaran, penggunaan, pengendalian, pencairan, penghematan, dan pengauditan. Proses perencanaan dan penganggaran dilakukan melalui rapat kerja tahunan sebelum penggunaan atau pelaksanaan anggaran, dengan melibatkan seluruh unit kerja yang ada di Fakultas Ilmu Budaya guna mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan. Perencanaan mengacu pada kebutuhan riil, dan didasarkan pada pagu anggaran yang ditetapkan di tingkat universitas.

#### g. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu di FIB dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) yang merupakan perpanjangan tangan dari Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) di tingkat universitas. UPM diarahkan untuk melakukan monitoring dan evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sehingga peningkatan mutu akademik dan non akademik dapat dilakukan peningkatan. Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi, UPM merujuk pada dokumen kebijakan, manual, standar, dan formular mutu yang telah disusun sebelumnya sehingga siklus PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan) dapat terlaksana secara komprehensif. Peningkatan mutu akademik meliputi kurikulum, pembelajaran, suasana akademik, dan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat termasuk peningkatan mutu kemahasiswaan yang diarahkan

pada kegiatan dan kelembagaan mahasiswa untuk menjamin terlaksananya mutu akademik yang mengacu pada Pasal 101 Ayat (1) dan (2), Statuta Universitas Khairun. Adapun peningkatan mutu pelayanan non akademik meliputi standar pelaksanaan kegiatan ketatausahaan, sarana dan prasarana pendidikan.

## 1.2 Permasalahan yang Dihadapi

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya terkait mahasiswa dan lulusan, sumberdaya manusia, dan akreditasi program studi, FIB perlu memetakan permasalahan-permasalahan yang menjadi kendala utama dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik. Permasalahan yang dihadapi dapat diuraikan sebagai berikut.

### a. Peningkatan jumlah mahasiswa

Kuota dan daya tampung pada tiga jalur penerimaan mahasiswa sebagian besar belum terpenuhi, termasuk penerimaan mahasiswa asing. Mahasiswa asing dapat terdaftar untuk mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (*full-time*) atau paruh waktu (*part-time*).

### b. Prestasi mahasiswa

Prestasi akademik dan non akademik yang dicapai mahasiswa, baik di tingkat nasional maupun internasional relatif sangat minim.

### c. Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa, produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa, dan luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan Hak Kekayaan Intelektual relatif sangat kurang.

### d. Masa studi lulusan

Jumlah mahasiswa yang diterima dengan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu relatif masih sangat minim.

### e. Daya saing lulusan

Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, kesesuaian bidang kerja, dan tempat kerja lulusan belum terlacak dengan optimal dalam *tracer study*.

**f. Kualifikasi dan jabatan akademik dosen**

Kualifikasi akademik dosen yang bergelar Doktor (S3) relatif kurang terhadap rasio jumlah dosen dan jabatan akademik dosen Asisten Ahli masih lebih dari 30%.

**g. Pengakuan/rekognisi dosen**

Menjadi *visiting lecturer* atau *visiting scholar* di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi dan menjadi *keynote speaker/invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional belum optimal.

**h. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**

Sumber pembiayaan penelitian dan PkM dosen yang berasal dari lembaga luar negeri relatif sangat kurang. Minimnya kerjasama internasional yang dilakukan di tingkat fakultas menjadi salah satu faktor penghambat dalam hal pembiayaan penelitian dan PkM dosen. Selain itu, hasil publikasi ilmiah dan pengakuan hak kekayaan intelektual belum tercakup dalam pangkalan data yang terintegrasi di fakultas.

### **1.3 Potensi dan Tantangan**

Berdasarkan capaian kinerja Fakultas Ilmu Budaya periode sebelumnya, maka perlu diidentifikasi potensi yang dimiliki serta berbagai tantangan yang dalam rangka peningkatan mutu program studi. Adapun capaian kinerja tersebut dijadikan gambaran tentang Fakultas Ilmu Budaya sehingga dapat menjadi dasar dalam menentukan strategi pengembangan yang paling sesuai bagi Fakultas Ilmu Budaya untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang direncanakan dalam dua tahun ke depan.

#### **1.3.1 Potensi**

Menilik potensi geografis Provinsi Maluku Utara serta sumber daya alam yang melimpah, Fakultas Ilmu Budaya dapat memainkan peran yang signifikan. Dengan demikian terdapat sejumlah potensi yang dapat dikembangkan sebagai berikut:

- a. Kemajemukan etnik dan bahasa dalam masyarakat Maluku Utara yang plural menjadi lahan penelitian potensial bagi sivitas akademika Fakultas Ilmu Budaya.
- b. Masuknya investor asing dalam bidang tambang serta sumber daya kehutanan akan membuka peluang kerja bagi tenaga kerja kebahasaan dan kebudayaan yang merupakan luaran dari Fakultas Ilmu Budaya
- c. Penunjukan Kabupaten Pulau Morotai sebagai salah satu dari sepuluh destinasi wisata Nasional Baru, membuka kesempatan bagi Fakultas Ilmu Budaya dalam hal, baik penyediaan tenaga kerja maupun tenaga peneliti.
- d. Penerapan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dengan sistem subsidi silang, beasiswa bidik misi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu, beasiswa bagi mahasiswa di wilayah lingkaran tambang, serta beasiswa lain bagi mahasiswa berprestasi memberi peluang bagi masyarakat untuk menempuh pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.
- e. Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif lulusan rata-rata 3.35 berarti terbuka peluang jumlah tenaga kerja berpredikat sarjana siap pakai.
- f. Potensi lain yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Budaya adalah rasio mahasiswa dan dosen yang berada pada 1:15. Ini berarti rasio tersebut sangat ideal sehingga layanan pada mahasiswa dapat dilakukan secara maksimal.

### 1.3.2 Tantangan

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, institusi pendidikan harus berbenah diri untuk mengikuti era digital yang menuntut pengembangan potensi sumberdaya manusia dan perangkat pembelajaran. Berdasarkan uraian capaian dan permasalahan di atas, FIB mengemban tugas yang tidak mudah dalam menghadapi tantangan di era digital saat ini, seperti uraian berikut ini.

- a. Tenaga dosen dituntut untuk terus mengembangkan metode, model, dan perangkat pembelajaran seiring dengan perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) yang sangat cepat.

- b. Pengembangan sistem informasi data program studi yang terintegrasi di tingkat fakultas dan universitas.
- c. Pengembangan kerjasama harus lebih dikembangkan ke ruang lingkup yang lebih luas dengan menjalin jejaring kerjasama dengan institusi luar negeri.
- d. Penerapan kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) sebagai pengembangan kurikulum berorientasi KKNI.
- e. Peningkatan peringkat akreditasi nasional program studi ke akreditasi internasional.

## BAB II

### VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

#### 2.1 Visi Universitas Khairun

Universitas Khairun sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang baru diresmikan, melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tertanggal 17 Maret 2004. Saat ini telah mengalami kemajuan pesat dengan peningkatan jumlah program studi, peningkatan akreditasi, dan peningkatan jumlah peminat dari seluruh wilayah di Indonesia. Perkembangan kemajuan ini juga diikuti dengan perubahan regulasi manajemen pengelolaan, termasuk regulasi tentang Statuta Universitas. Berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Khairun, maka pengelolaan dan pengembangan Universitas Khairun mengacu pada regulasi dimaksud. Tahapan *renstra/milestone* pertama tahun 2009-2013 disebut sebagai tahun peletakan dasar tata kelola kelembagaan dan penjaminan mutu menuju pembentukan Badan Layanan Umum (BLU), *milestone* kedua 2013-2017 sebagai tahun penguatan tata kelola, berorientasi mutu, berbasis kebutuhan pemangku kepentingan, *milestone* ketiga 2017-2021 sebagai tahun pengembangan tata kelola BLU bagi kelas pembelajaran telah dilaksanakan dan menghasilkan capaian hasil yang baik.

Saat ini memasuki *milestone* ke empat tahun 2021 - 2025 yang disebut sebagai tahun penciptaan tradisi penelitian bagi kemanusiaan dengan mengacu pada pola ilmiah pokok Universitas Khairun sebagaimana tertuang dalam Statuta Universitas Khairun berdasarkan peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 Tahun 2017 yang diarahkan pada pengembangan universitas berbasis kepulauan dan kemajemukan.

Visi Universitas Khairun tertuang dalam Statuta Universitas Khairun berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 Tahun 2017 pasal 25 menyebutkan bahwa Visi Universitas Khairun adalah: **“Maju dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis kepulauan dan kemajemukan pada tahun 2029.”**

## 2.2 Visi Fakultas Ilmu Budaya

Penetapan visi FIB disesuaikan dengan visi yang diemban universitas seperti yang dikemukakan di atas. Visi Fakultas Ilmu Budaya adalah **“Menjadikan Fakultas Ilmu Budaya yang Unggul di Bidang Kebahasaan, Kesastraan, Kesejarahan Maritim, Kebudayaan, dan Kepariwisata berbasis kemajemukan di wilayah timur Indonesia pada 2026.”**

Unggul yang dimaksud dalam visi ini adalah terciptanya institusi yang kredibel dan memiliki daya saing pada bidang-bidang kebahasaan, kesastraan, kesejarahan maritim, kebudayaan, dan kepariwisataan. Institusi yang kredibel dimaksudkan agar FIB menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) yang terpercaya, bermutu, menjadi harapan publik, mampu bersaing di dunia kerja, dan memiliki semangat pemecahan solusi, serta mampu menjamin ketersediaan tenaga kerja dalam pengembangan dan pembangunan manusia dan sosial budaya, khususnya di Maluku Utara dan di wilayah timur Indonesia pada umumnya. Hal ini juga dimaksudkan untuk melihat peluang dan tantangan di dalam realitas kemasyarakatan sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan masa depan yang beradab demi kesejahteraan dan kemanusiaan. Daya saing dimaksudkan agar FIB dapat melahirkan sarjana-sarjana sastra yang dapat beradaptasi dan berkompetisi dengan perubahan-perubahan lingkungan sosial-budaya yang semakin kompleks dan memenuhi kualifikasi akademik baik keahlian dan pengetahuan yang memiliki nilai tawar baik secara lokal di Maluku Utara, secara regional di wilayah timur Indonesia, maupun secara nasional.

Bidang-bidang unggulan yang disebutkan dalam visi di atas merupakan proyeksi pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi yang menjadi ciri khas FIB Universitas Khairun. Kondisi ini merupakan respons atas karakteristik wilayah Maluku Utara yang secara geografis merupakan wilayah kepulauan dengan struktur masyarakat yang majemuk dan berbagai persoalan politik, ekonomi, sosial, hukum, dan budaya. Proyeksi pengembangan Tri Darma yang dimaksud dalam visi ini adalah membangun ekosistem kebudayaan khususnya pada

bidang bahasa dan sastra, sejarah, antropologi, dan pariwisata. Bidang-bidang ekosistem kebudayaan ini dikembangkan secara terprogram melalui Program Studi Sastra Indonesia, Sastra Inggris, Ilmu Sejarah, Antropologi Sosial, dan Usaha Perjalanan Wisata.

Wilayah timur Indonesia yang dimaksudkan dalam visi ini dibatasi pada kawasan Maluku Utara, Maluku, Papua, dan Papua Barat. Jangkauan atas kawasan ini sebagai upaya Fakultas Ilmu Budaya mewujudkan peran Universitas Khairun dalam merespons Program Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025, dimana Maluku Utara masuk dalam koridor VI program MP3EI, disamping Provinsi Maluku, Papua, dan Papua Barat.

Tahun 2025 yang menjadi capaian dalam visi ini adalah terciptanya kapasitas dan luaran institusi FIB yang dapat memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat di wilayah timur Indonesia dalam upaya membangun masyarakat yang cerdas baik secara spritual, emosional, dan intelektual. Kecerdasan ini penting artinya dalam semangat membangun masyarakat madani (*civil society*) yaitu masyarakat yang beriman, terdidik, toleran, pluralis, dan demokratis.

### 2.3 Misi

Perumusan misi FIB dimaksudkan untuk menunjang pengembangan program studi yang sejalan dengan misi universitas.

- a. Menyelenggarakan pendidikan kehumanioraan pada bidang Sastra Indonesia, Sastra Inggris, Ilmu Sejarah, Antropologi Sosial, dan Pariwisata sebagai bagian dari masa depan yang lebih beradab.
- b. Menyelenggarakan penelitian kebahasaan, kesastraan, kesejarahan, kebudayaan, dan kepariwisataan yang berlandaskan pada nilai-nilai kemanusiaan.
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya membangun masyarakat yang cerdas secara spiritual, cerdas secara emosional, dan cerdas secara intelektual guna mewujudkan masyarakat madani, terdidik, toleran, pluralis, humanis, dan demokratis.

## 2.4 Tujuan

Perumusan tujuan dimaksudkan untuk menggambarkan keterlaksanaan misi dan tercapainya visi FIB yang searah dan bersinerji dengan visi dan misi universitas.

- a. Melahirkan sarjana-sarjana sastra yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, humanis dan berkeadaban, serta berorientasi pada peningkatan kecakapan dan kecerdasan berbahasa dan bersastra, peningkatan kecakapan dan kecerdasan dalam membaca perubahan sejarah, budaya, pariwisata melalui *learning experience*.
- b. Meningkatkan kualitas penelitian kebahasaan, kesastraan, kesejarahan, kebudayaan, dan kepariwisataan yang berlandaskan pada nilai-nilai kemanusiaan.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dari sudut pandang kesastraan dan kebahasaan, sejarah, budaya, seni, dan pariwisata sebagai bagian dari upaya memberdayakan kehidupan sosial-budaya yang beradab.
- d. Mewujudkan organisasi dan kelembagaan fakultas yang berorientasi pada penjaminan mutu.

## 2.5 Strategi Pencapaian

Dalam rangka mengukur kinerja dan indikator ketercapaian tujuan FIB, diperlukan sejumlah sasaran strategis akan dicapai pada 2023-2025.

- a. Menyelenggarakan pendidikan di bidang sastra dan budaya sesuai dengan kondisi sumberdaya kebudayaan dan pembangunan di Maluku Utara berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- b. Meningkatkan prestasi akademik yang dapat mendorong alumni Fakultas Ilmu Budaya agar dapat bersaing dan terserap dipasar kerja.
- c. Mengefektifkan kegiatan penelitian mahasiswa melalui lomba karya tulis ilmiah mahasiswa.

- d. Memfasilitasi pengembangan bakat dan minat, serta pengadaan sarana dan prasarana berkesenian (seni, sastra, dan budaya) pada mahasiswa.
- e. Memberikan kesempatan seluas mungkin bagi pengembangan profesionalisme akademik kepada para dosen sesuai dengan bidang ilmu masing-masing, seperti pendidikan dan pelatihan, magang, dan studi lanjut.
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja pada setiap akhir semester untuk penyusunan *database* perkembangan dan kemajuan proses belajar mengajar mahasiswa dengan format baku.
- g. Pengembangan jaringan kerjasama dan kemitraan, baik ditingkat lokal, nasional, maupun internasional.
- h. Menyediakan kelengkapan sarana dan prasarana perkuliahan serta perkantoran fakultas yang memadai secara bertahap.
- i. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan aplikasi hasil penelitian melalui pendidikan dan pelatihan lanjutan.
- j. Memotivasi tenaga dosen untuk melakukan penelitian dan publikasi sebagai sumber informasi dan pembelajaran.

### BAB III

#### ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KELEMBAGAAN

##### 3.1. Arah Kebijakan Fakultas Ilmu Budaya 2023-2025

Pelaksanaan sasaran strategis periode 2021-2025 merupakan kelanjutan dari pencapaian Universitas Khairun pada periode sebelumnya (2017- 2021), di mana arah pengembangan strategis yaitu tahun pengembangan tata Kelola BLU bagi kelas-kelas pembelajaran riset. Ketercapaian Universitas Khairun pada tahun 2020 melalui pengalihan status menjadi menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan status Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/KMK.05/2020 tanggal 9 Maret 2020. Dalam periode pengembangan Universitas Khairun periode 2017- 2021, terdapat beberapa catatan penting yang perlu mendapat perhatian, yakni dari aspek pendidikan dan pengajaran, aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta aspek manajemen sistem pendidikan. Aspek peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran, pelaksanaan sasaran strategis perlu memperhatikan pengembangan dan standarisasi sarana dan prasarana laboratorian pembelajaran dan penelitian (Pembangunan Laboratorium Terpadu); peningkatan status akreditasi program studi dan institusi; akreditasi internasional, Optimalisasi dan peningkatan implementasi merdeka belajar kampus merdeka sebagai upaya mengimplementasi program nasional; percepatan sumberdaya manusia melalui peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, serta percepatan penambahan jumlah Guru Besar. Untuk mewujudkan pencapaian Visi Misi Universitas Khairun, maka perlu didukung dengan arah kebijakan sebagai tindak lanjut strategi pengembangan FIB 2025. Arah kebijakan umum FIB dilakukan guna mewujudkan capaian keberhasilan FIB sebagai *agents of change and development* yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan daya saing bangsa (*nation competitiveness*). Oleh karena itu FIB perlu memperbaiki dan meningkatkan pelayanan dalam penyelenggaraan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga mampu mengembangkan keilmuan, teknologi, humaniora, dan seni berdasarkan

moral agama, sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan pemberian layanan umum, maka dirumuskan 4 (empat) prioritas kebijakan Fakultas Ilmu Budaya, yang diarahkan untuk:

- a. Mengembangkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- b. Meningkatkan produktivitas dan daya saing;
- c. Meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi;
- d. Mengembangkan tata kelola berbasis mutu dan sistem pengawasan internal.

### **3.2 Strategi Kebijakan**

Strategi kebijakan FIB mengacu pada strategi kebijakan pengembangan Universitas Khairun yang didasarkan pada tiga komitmen utama, yakni menegaskan identitas Universitas Khairun sebagai kampus terkemuka di wilayah Timur; mengembangkan keunggulan, kreatifitas dan inovasi; serta memberdayakan potensi Sumber Daya Manusia (SDM). Berkaitan dengan komitmen ini, FIB telah menetapkan 4 (empat) arah kebijakan strategis, seperti yang telah diuraikan di atas. Arah kebijakan strategis yang pertama adalah mengembangkan sumberdaya manusia yang berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kebijakan kedua yaitu meningkatkan produktivitas dan daya saing. Kebijakan yang ketiga adalah meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi. Kebijakan keempat yaitu mengembangkan tata kelola berbasis mutu dan sistem pengawasan internal. Seluruh kebijakan yang telah ditetapkan selanjutnya menjadi patokan dalam menentukan program-program yang relevan dalam pencapaian visi, misi, sasaran dan tujuan fakultas. Kebijakan, sasaran, dan program-program yang menjadi arah pengembangan fakultas dapat diuraikan sebagai berikut:

**Kebijakan 1**

*Mengembangkan sumberdaya manusia yang berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat*

**Sasaran:** *Pengembangan mutu pendidikan yang berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat melalui implementasi MBKM*

**Program 1: Pengembangan mutu pendidikan yang berdaya saing**

Program pengembangan mutu pendidikan yang berdaya saing dilakukan melalui serangkaian program kegiatan:

1. Peningkatan jumlah lulusan program sarjana dan diploma yang berhasil mendapatkan pekerjaan pertama paling lama enam bulan setelah lulus;
2. Peningkatan jumlah lulusan program sarjana dan diploma yang melanjutkan studi;
3. Peningkatan jumlah lulusan program sarjana dan diploma yang berwirausaha;
4. Peningkatan jumlah lulusan program sarjana dan diploma yang meraih prestasi akademik dan non akademik;
5. Peningkatan jumlah mahasiswa program sarjana dan diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus.

**Program 2: Pemerataan dan perluasan akses masyarakat dalam memperoleh pendidikan tinggi**

Program pemerataan dan perluasan akses memperoleh pendidikan tinggi dilakukan melalui serangkaian program kegiatan:

1. Pengembangan program studi baru yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pengguna dan pemangku kepentingan baik dalam skala lokal maupun nasional, melalui pembukaan program studi baru, Sarjana Terapan Pariwisata;
2. Pengembangan sarana dan prasarana media pembelajaran dan penunjang kegiatan akademik secara optimal;
3. Peningkatan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi.

### **Program 3: Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran**

Program peningkatan kurikulum dan pembelajaran dilakukan melalui serangkaian kegiatan:

1. Perumusan kurikulum yang berbasis KKNl sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* untuk mendukung MBKM di setiap program studi;
2. Pengembangan bentuk kegiatan pembelajaran MBKM berbasis kepulauan dan kemajemukan serta berdaya saing sebagai *pilot project* program studi;
3. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan paradigma *teaching how to learn*;
4. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui peningkatan kualitas dosen dan sumber bahan ajar;
5. Pengembangan rencana pembelajaran mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*);
6. Pengembangan bahan ajar yang terkini dengan memanfaatkan teknologi informasi;
7. Peningkatan kegiatan praktikum dan praktik lapangan untuk mahasiswa;
8. Tersedianya prosedur operasional standar evaluasi pembelajaran.

### **Program 4: Pengembangan penalaran ilmiah serta minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa**

Program pengembangan penalaran ilmiah, minat bakat, dan kesejahteraan mahasiswa dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan:

1. Peningkatan kegiatan penalaran mahasiswa melalui penulisan ilmiah, lomba debat, pidato, dan lain-lain untuk memupuk jiwa kritis mahasiswa;
2. Peningkatan kegiatan kemahasiswaan seperti olah raga, kesenian, keagamaan, dan organisasi untuk memupuk jiwa sportifitas, seni, dan religious;
3. Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa;

4. Mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui program *start-up business* dalam menghasilkan produk inovasi unggulan yang berpotensi *income generating* dan untuk kesejahteraan mahasiswa;
5. Peningkatan jumlah dan mutu partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pertukaran mahasiswa antar universitas tingkat regional, nasional, dan internasional

#### **Program 5: Promosi dan sosialisasi Fakultas Ilmu Budaya**

Program promosi dan sosialisasi Fakultas Ilmu Budaya, dilakukan melalui serangkaian kegiatan:

1. Sosialisasi Fakultas Ilmu Budaya di Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi Maluku Utara dan provinsi terdekat.
2. Pelaksanaan *Tracer Study* untuk mengetahui sejauh mana lulusan terserap di pasar kerja.
3. Promosi dalam rangka menarik minat calon mahasiswa lebih luas untuk masuk ke FIB secara berkesinambungan dengan kegiatan antara lain Kegiatan Expo Fakultas dan Program Studi, Lomba seni, bahasa, dan sastra yang melibatkan siswa-siswi SMA/SMK/MA di Maluku Utara, dan melaksanakan Kemah Budaya yang melibatkan siswa-siswi SMA/SMK/MA se-Maluku Utara.

#### **Kebijakan 2**

*Meningkatkan produktivitas dan daya saing*

**Sasaran:** *Meningkatnya kompetensi dan kualifikasi sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan*

#### **Program 1: Peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan**

Program peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan dilakukan melalui serangkaian program kegiatan:

1. Peningkatan jumlah dosen yang berkualifikasi akademik S3 secara berkesinambungan;

2. Peningkatan jumlah jabatan akademik dosen guru besar/professor dan lektor kepala;
3. Peningkatan jumlah rekognisi dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain;
4. Peningkatan jumlah dosen tersertifikasi;
5. Membangun jejaring kerjasama antar universitas;
6. Pelatihan peningkatan layanan administrasi perkantoran bagi tenaga kependidikan;
7. Pelatihan pengelolaan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan;
8. Pengembangan sistem inovasi berbasis kinerja.

### Kebijakan 3

*Meningkatkan IPTEKS, inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kemitraan*

**Sasaran:** *Mengembangkan IPTEKS melalui riset unggulan strategis dan kemitraan.*

#### **Program 1: Peningkatan kapasitas SDM di bidang penelitian**

Program peningkatan kapasitas SDM di bidang penelitian dilakukan melalui serangkaian kegiatan:

1. Peningkatan jumlah penelitian dosen melalui dana hibah dan kompetisi
2. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah nasional terakreditasi dan internasional
3. Pembuatan dan pengusulan karya ilmiah yang memperoleh HaKI.
4. Pengembangan kualitas penelitian untuk mendukung pencapaian visi, meningkatkan atmosfer akademik, serta daya saing nasional.
5. Peningkatan kerja sama penelitian yang relevan dengan kebutuhan instansi pemerintah, industri, dan masyarakat
6. Pembuatan peta jalan (*road map*) penelitian.

## **Program 2: Peningkatan kapasitas SDM di bidang pengabdian kepada masyarakat**

Program peningkatan kapasitas SDM di bidang pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui serangkaian kegiatan, yaitu:

1. Pengembangan kerjasama dengan masyarakat untuk peningkatan hubungan sosial melalui peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat.
2. Peningkatan pelayanan pengembangan pemberdayaan masyarakat.
3. Pembuatan peta jalan (*road map*) pengabdian kepada masyarakat.

### **Kebijakan 4**

*Mengembangkan tata kelola berbasis mutu dan sistem pengawasan internal*

**Sasaran:** *Penguatan tata kelola berbasis mutu dan sistem pengawasan internal*

## **Program 1: Penguatan *capacity building* dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi**

Program penguatan *capacity building* dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dilakukan melalui serangkaian kegiatan, yaitu:

1. Menata regulasi tata kelola sistem penjaminan mutu di tingkat fakultas dan program studi.
2. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan.

## **Program 2: Penguatan tata kelola dan penjaminan mutu**

Program penguatan tata kelola dan sistem pengendalian manajemen dilakukan melalui serangkaian kegiatan, yaitu:

1. Peningkatan kualitas pelayanan administrasi akademik.
2. Penguatan SPMI dalam pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Peningkatan peringkat akreditasi program studi menjadi Unggul dan akreditasi Internasional.

### **Program 3: Peningkatan layanan mutu pendidikan**

Program peningkatan layanan mutu pendidikan dilakukan melalui serangkaian kegiatan, yaitu:

1. Penerapan prosedur operasional baku penjaminan mutu berdasarkan penjabaran standar mutu akademik fakultas.
2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi akademik secara berkelanjutan.
3. Penindaklanjutan hasil monitoring dan evaluasi akademik

### **Program 4: Pengembangan manajemen akademik berbasis *Information and Communication Technology* (ICT)**

Program pengembangan manajemen akademik berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dilakukan melalui serangkaian kegiatan:

1. Peningkatan kapasitas bandwidth (Kbps).
2. Peningkatan kualitas layanan akademik berbasis komputerisasi dan ICT (*e-learning*).
3. Pengembangan dan peningkatan kapasitas laman fakultas dan program studi.
4. Aksesibilitas dan fisibilitas data sistim informasi.

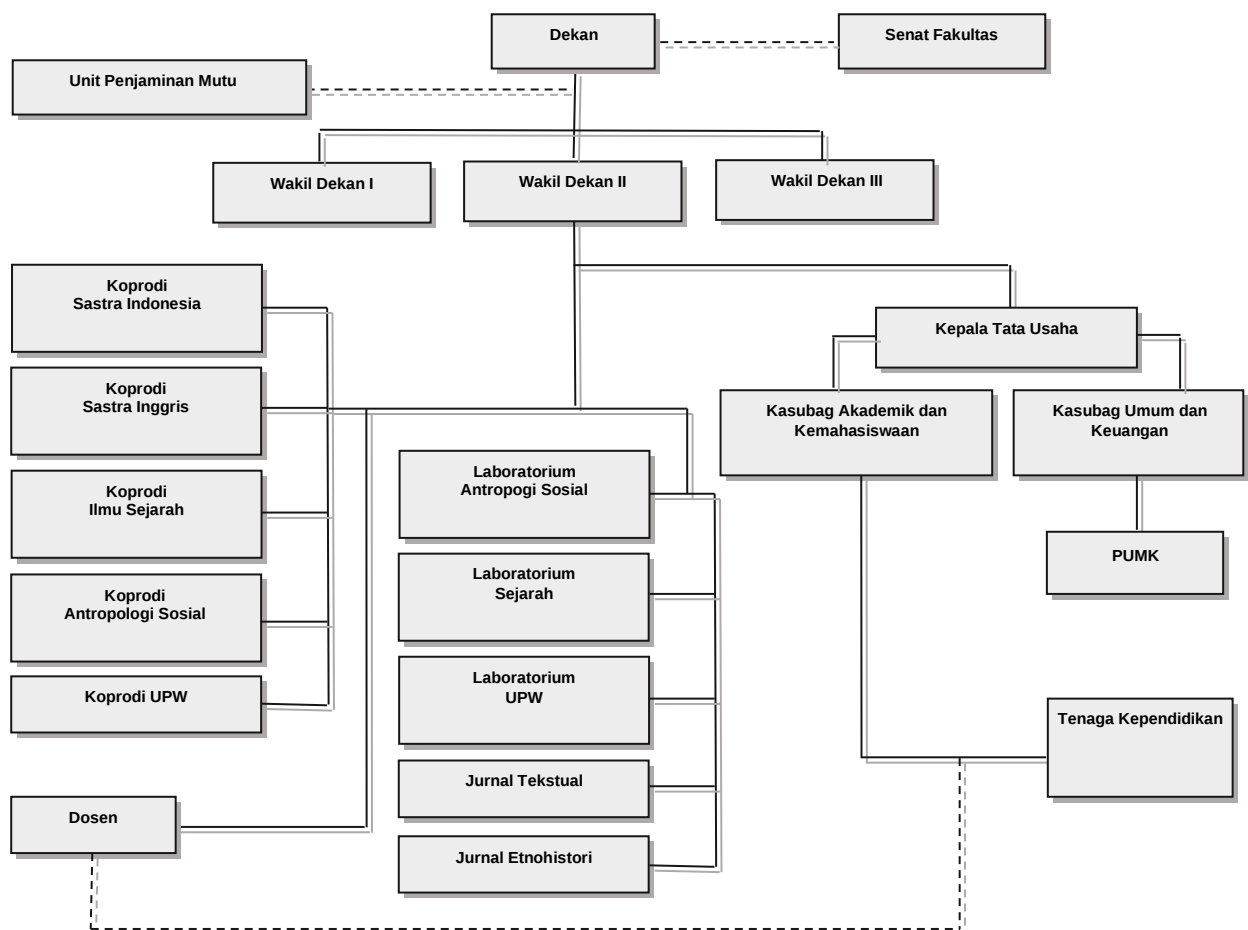
### **Program 5: Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran**

Program peningkatan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan:

1. Pengadaan kelengkapan laboratorium Antropologi Sosial.
2. Pengadaan kelengkapan laboratorium Ilmu Sejarah.
3. Pengadaan kelengkapan laboratorium pelayanan tiket (*ticketing*) dan reservasi perjalanan.
4. Penambahan sarana penunjang pembelajaran di ruang kelas.
5. Peningkatan koleksi bahan pustaka/teks book pada setiap program studi.
6. Penyediaan jurnal ilmiah terakreditasi dan jurnal internasional.
7. Pengadaan sarana bagi kegiatan kemahasiswaan di bidang minat, bakat, dan organisasi mahasiswa.

### 3.3 Kelembagaan

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun dalam meningkatkan dan penyelenggaraan penedidikan, penelitian, dan pengeabdian kepada Masyarakat memiliki struktur kelembagaan/organisasi yang mengacu pada organisasi dan tata Kelola sebagaimana yang tertuang dalam struktur organisasi tata kelola universitas. Secara ringkas, stuktur organisasi FIB dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi FIB

## BAB IV

### TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

#### 4.1. Target Kinerja

Penetapan kinerja pada Fakultas Ilmu Budaya Mengacu ke Rencana Strategis universitas. Berdasarkan target-target kinerja Renstra dan Renop FIB akan memprioritaskan beberapa aspek sebagai indikator kinerja utama yang menjadi dasar pengusulan kegiatan dan anggaran sebagaimana terlihat pada Tabel 4.1. berikut.

Tabel 4.1 Target Kinerja dan Program Kerja FIB 2023-2025

| Sasaran Strategis/<br>Indikator | Target Kinerja                                                                                       | Satuan | Baseline (2022) | Target |      |      |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|--------|------|------|
|                                 |                                                                                                      |        |                 | 2023   | 2024 | 2025 |
| SS1                             | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi                                                      |        |                 |        |      |      |
| SS1.IK1                         | Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan                                     | %      | 42              | 58     | 58   | 60   |
| SS1.IK2                         | Persentase lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi                                                  | %      | 0               | 1      | 1    | 1    |
| SS1.IK3                         | Persentase lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta                                                 | %      | 0               | 1      | 1    | 1    |
| SS1.IK4                         | Persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus      | %      | 6               | 30     | 30   | 35   |
| SS1.IK5                         | Persentase lulusan S1 dan D3 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional                     | %      | 0               | 5      | 5    | 5    |
| SS2                             | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi                                                        |        |                 |        |      |      |
| SS2.IK1                         | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain                                           | %      | 8               | 10     | 10   | 10   |
| SS2.IK2                         | Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri                                     | %      | 24              | 30     | 30   | 35   |
| SS2.IK3                         | Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | %      | 1               | 10     | 10   | 10   |
| SS2.IK4                         | Persentase dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3                                               | %      | 16              | 18     | 18   | 20   |
| SS2.IK5                         | Persentase dosen tetap yang                                                                          | %      | 2               | 10     | 15   | 20   |

|         |                                                                                                                                                                                                                          |   |     |     |     |     |
|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|-----|-----|-----|
|         | memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja                                                                                                                                         |   |     |     |     |     |
| SS2.IK6 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan okeh Masyarakat per jumlah dosen                                                              | % | 50  | 50  | 50  | 50  |
| SS3     | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran                                                                                                                                                                         |   |     |     |     |     |
| SS3.IK1 | Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra                                                                                                                                              | % | 100 | 100 | 100 | 100 |
| SS3.IK2 | Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi | % | 28  | 40  | 45  | 50  |
| SS3.IK3 | Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah                                                                                                         | % | 0   | 0   | 0   | 20  |

#### 4.2 Kerangka Pendanaan

Pencapaian rumusan visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kegiatan, dan indikator capaian kinerja yang telah ditentukan memerlukan dukungan keuangan yang memadai. Pencapaian ini, terutama penetapan sasaran strategis sebagai indikator kinerja FIB merupakan cerminan *outcome* dari beberapa program kegiatan seperti yang telah disebutkan di atas. Penetapan indikator kinerja program kegiatan tetap mempertimbangkan capaian target sebelumnya, yaitu *baseline* di tahun 2022.

Dalam upaya mewujudkan sasaran strategis 2023-2025 yang telah ditetapkan, diperlukan dukungan sumber daya, sarana dan prasarana yang memadai, dukungan regulasi dan anggaran dari universitas agar dapat tercapai sasaran strategis yang telah ditetapkan fakultas. Kebutuhan dan fasilitasi pendanaan yang diperlukan dalam melaksanakan rencana strategis tiga tahun ke depan. Berikut ini adalah kerangka pendanaan periode 2023-2025 sebagaimana yang tertuang pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2. Kerangka Pendanaan Rencana Stratgis FIB 2023-2025**

| Kebijakan                                                                                    | Sasaran                                                                                                           | Program                                                    | Indikator                                                                                    | Rencana Anggaran |             |             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------|-------------|
|                                                                                              |                                                                                                                   |                                                            |                                                                                              | 2023             | 2024        | 2025        |
| Mengembangkan sumberdaya manusia yang berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat | Pengembangan mutu pendidikan yang berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat melalui implementasi MBKM | Pengembangan mutu pendidikan yang berdaya saing            | Meningkatnya jumlah lulusan S1 dan D3 yang mendapatkan pekerjaan setelah lulus               | 406.500.000      | 447.150.000 | 491.865.000 |
|                                                                                              |                                                                                                                   |                                                            | Meningkatnya jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi                                 | 406.500.000      | 447.150.000 | 491.865.000 |
|                                                                                              |                                                                                                                   |                                                            | Meningkatnya jumlah lulusan S1 dan D3 yang berwirausaha                                      | 406.500.000      | 447.150.000 | 491.865.000 |
|                                                                                              |                                                                                                                   |                                                            | Meningkatnya jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang meraih prestasi                                 | 406.500.000      | 447.150.000 | 491.865.000 |
|                                                                                              |                                                                                                                   |                                                            | Meningkatnya jumlah lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus | 406.500.000      | 447.150.000 | 491.865.000 |
|                                                                                              | Pemerataan dan perluasan akses masyarakat dalam memperoleh                                                        | Pemerataan dan perluasan akses masyarakat dalam memperoleh | Pembukaan program studi baru Sarjana Terapan Pariwisata                                      | 0                | 25.000.000  | 0           |
|                                                                                              |                                                                                                                   |                                                            | Meningkatnya sarana dan prasarana media                                                      | 125.000.000      | 137.500.000 | 151.250.000 |

| Kebijakan | Sasaran | Program                                         | Indikator                                                                                                                                                                            | Rencana Anggaran |            |            |
|-----------|---------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------|------------|
|           |         |                                                 |                                                                                                                                                                                      | 2023             | 2024       | 2025       |
|           |         | pendidikan tinggi                               | pembelajaran                                                                                                                                                                         |                  |            |            |
|           |         |                                                 | Meningkatnya jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi                                                                                                                     | 15.000.000       | 16.500.000 | 18.150.000 |
|           |         | Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran | Tersedianya kurikulum berbasis KKNI yang mendukung MBKM                                                                                                                              | 75.000.000       | 75.000.000 | 75.000.000 |
|           |         |                                                 | Bentuk kegiatan pembelajaran MBKM berbasis kepulauan dan kemajemukan sebagai <i>pilot project</i>                                                                                    | 50.000.000       | 50.000.000 | 50.000.000 |
|           |         |                                                 | Tersedianya modul dan bahan ajar di setiap program studi                                                                                                                             | 0                | 50.000.000 | 50.000.000 |
|           |         |                                                 | Tersedianya RPS mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) | 15.000.000       | 15.000.000 | 15.000.000 |

| Kebijakan | Sasaran | Program                                                                     | Indikator                                                                                        | Rencana Anggaran |            |            |
|-----------|---------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------|------------|
|           |         |                                                                             |                                                                                                  | 2023             | 2024       | 2025       |
|           |         |                                                                             | Meningkatnya kegiatan praktikum dan praktik lapangan untuk mahasiswa                             | 25.000.000       | 25.000.000 | 25.000.000 |
|           |         |                                                                             | Terlaksananya evaluasi pembelajaran                                                              | 15.000.000       | 15.000.000 | 15.000.000 |
|           |         | Pengembangan penalaran ilmiah serta minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa | Meningkatnya prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik                              | 75.000.000       | 82.500.000 | 90.750.000 |
|           |         |                                                                             | Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa                                                  | 50.000.000       | 70.000.000 | 90.000.000 |
|           |         |                                                                             | Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendapatkan hibah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) per tahun | 40.000.000       | 60.000.000 | 80.000.000 |
|           |         |                                                                             | Meningkatnya jumlah dan mutu partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pertukaran mahasiswa           | 41.250.000       | 66.000.000 | 82.500.000 |
|           |         |                                                                             |                                                                                                  |                  |            |            |
|           |         | Promosi dan sosialisai                                                      | Terlaksananya sosialisasi di                                                                     | 15.000.000       | 15.000.000 | 15.000.000 |

| Kebijakan                                 | Sasaran                                                                          | Program                                        | Indikator                                                                                                                                     | Rencana Anggaran |             |             |
|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------|-------------|
|                                           |                                                                                  |                                                |                                                                                                                                               | 2023             | 2024        | 2025        |
|                                           |                                                                                  | Fakultas Ilmu Budaya                           | kabupaten/kota se-Provinsi Maluku Utara                                                                                                       |                  |             |             |
|                                           |                                                                                  |                                                | Terlaksananya kegiatan pelacakan dan evaluasi lulusan ( <i>Tracer Study</i> )                                                                 | 15.000.000       | 15.000.000  | 15.000.000  |
|                                           |                                                                                  |                                                | Terlaksananya kegiatan Expo Fakultas dan Program Studi, Lomba seni, bahasa, dan sastra yang melibatkan siswa-siswi SMA/SMK/MA di Maluku Utara | 35.000.000       | 35.000.000  | 35.000.000  |
| Meningkatkan produktivitas dan daya saing | Meningkatnya kompetensi dan kualifikasi sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan | Peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan | Meningkatnya jumlah dosen yang berkualifikasi akademik S3                                                                                     | 150.000.000      | 100.000.000 | 150.000.000 |
|                                           |                                                                                  |                                                | Meningkatnya jumlah dosen dengan jabatan akademik Guru Besar/Professor dan Lektor Kepala                                                      | 50.000.000       | 50.000.000  | 50.000.000  |
|                                           |                                                                                  |                                                | Meningkatnya jumlah rekognisi dosen yang berkegiatan di kampus lain                                                                           | 36.000.000       | 45.000.000  | 54.000.000  |

| Kebijakan                                                                                | Sasaran                                                             | Program                                        | Indikator                                                                     | Rencana Anggaran |             |             |
|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------|-------------|
|                                                                                          |                                                                     |                                                |                                                                               | 2023             | 2024        | 2025        |
|                                                                                          |                                                                     |                                                | Meningkatnya jumlah dosen yang tersertifikasi                                 | 15.000.000       | 15.000.000  | 15.000.000  |
|                                                                                          |                                                                     |                                                | Terjalannya kerjasama antar universitas                                       | 28.000.000       | 28.000.000  | 28.000.000  |
|                                                                                          |                                                                     |                                                | Terlaksananya pelatihan sistem pelaporan capaian kinerja                      | 15.000.000       | 15.000.000  | 15.000.000  |
|                                                                                          |                                                                     |                                                | Tersedianya sistem inovasi berbasis kinerja                                   | 0                | 25.000.000  | 25.000.000  |
| Meningkatkan IPTEKS, inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kemitraan | Mengembangkan IPTEKS melalui riset unggulan strategis dan kemitraan | Peningkatan kapasitas SDM di bidang penelitian | Meningkatnya jumlah penelitian dosen melalui dana hibah dan kompetisi         | 226.800.000      | 252.000.000 | 277.200.000 |
|                                                                                          |                                                                     |                                                | Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional terakreditasi dan internasional | 50.000.000       | 75.000.000  | 100.000.000 |
|                                                                                          |                                                                     |                                                | Meningkatnya jumlah ilmiah yang memperoleh HaKI                               | 50.000.000       | 50.000.000  | 50.000.000  |
|                                                                                          |                                                                     |                                                | Meningkatnya jumlah kerjasama di bidang penelitian                            | 50.000.000       | 50.000.000  | 50.000.000  |

| Kebijakan                                                              | Sasaran                                                            | Program                                                           | Indikator                                                               | Rencana Anggaran |             |             |
|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------|-------------|
|                                                                        |                                                                    |                                                                   |                                                                         | 2023             | 2024        | 2025        |
|                                                                        |                                                                    |                                                                   | Tersedianya peta jalan ( <i>road map</i> ) penelitian                   | 15.000.000       | 15.000.000  | 15.000.000  |
|                                                                        |                                                                    | Peningkatan kapasitas SDM di bidang pengabdian kepada masyarakat  | Meningkatnya jumlah karya pengabdian kepada masyarakat                  | 108.000.000      | 120.000.000 | 132.000.000 |
|                                                                        |                                                                    |                                                                   | Meningkatnya layanan pemberdayaan masyarakat                            | 25.000.000       | 25.000.000  | 25.000.000  |
|                                                                        |                                                                    |                                                                   | Tersedianya peta jalan ( <i>road map</i> ) pengabdian kepada masyarakat | 15.000.000       | 15.000.000  | 15.000.000  |
| Mengembangkan tata kelola berbasis mutu dan sistem pengawasan internal | Penguatan tata kelola berbasis mutu dan sistem pengawasan internal | Penguatan <i>capacity building</i> dalam pelaksanaan Tridharma PT | Tersedianya dokumen tata kelola penjaminan mutu internal                | 15.000.000       | 15.000.000  | 15.000.000  |
|                                                                        |                                                                    |                                                                   | Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan                             | 15.000.000       | 15.000.000  | 15.000.000  |
|                                                                        |                                                                    | Peningkatan kualitas pelayanan administrasi akademik              | Tersedianya layanan akademik <i>secara on-line</i>                      | 10.000.000       | 10.000.000  | 10.000.000  |
|                                                                        |                                                                    |                                                                   | Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal secara berkelanjutan      | 75.000.000       | 75.000.000  | 75.000.000  |

| Kebijakan | Sasaran | Program                                                 | Indikator                                                  | Rencana Anggaran |            |            |
|-----------|---------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------|------------|------------|
|           |         |                                                         |                                                            | 2023             | 2024       | 2025       |
|           |         |                                                         | Meningkatnya peringkat akreditasi program studi            | 25.000.000       | 25.000.000 | 25.000.000 |
|           |         | Peningkatan layanan mutu pendidikan                     | Terlaksananya prosedur operasional baku akademik           | 15.000.000       | 15.000.000 | 15.000.000 |
|           |         |                                                         | Terlaksananya monitoring dan evaluasi akademik             | 15.000.000       | 15.000.000 | 15.000.000 |
|           |         |                                                         | Tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi akademik | 15.000.000       | 15.000.000 | 15.000.000 |
|           |         | Pengembangan manajemen akademik berbasis ICT            | Meningkatnya kapasitas bandwidth                           | 0                | 0          | 25.000.000 |
|           |         |                                                         | Meningkatnya kualitas layanan akademik                     | 7.200.000        | 7.200.000  | 7.200.000  |
|           |         |                                                         | Peningkatan kapasitas laman fakultas dan program studi     | 7.200.000        | 7.200.000  | 7.200.000  |
|           |         |                                                         | Kemudahan akses data sistem informasi                      | 7.200.000        | 7.200.000  | 7.200.000  |
|           |         | Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran | Kelengkapan alat laboratorium Antropologi Sosial           | 50.000.000       | 50.000.000 | 50.000.000 |
|           |         |                                                         | Kelengkapan alat laboratorium Ilmu                         | 50.000.000       | 50.000.000 | 50.000.000 |

| Kebijakan | Sasaran | Program | Indikator                                                        | Rencana Anggaran |               |               |
|-----------|---------|---------|------------------------------------------------------------------|------------------|---------------|---------------|
|           |         |         |                                                                  | 2023             | 2024          | 2025          |
|           |         |         | Sejarah                                                          |                  |               |               |
|           |         |         | Kelengkapan alat laboratorium ticketing dan reservasi perjalanan | 50.000.000       | 50.000.000    | 50.000.000    |
|           |         |         | Bertambahnya sarana penunjang pembelajaran                       | 50.000.000       | 50.000.000    | 50.000.000    |
|           |         |         | Bertambahnya koleksi bahan pustaka di setiap program studi       | 50.000.000       | 50.000.000    | 50.000.000    |
|           |         |         | Tersedianya jurnal ilmiah terakreditasi dan jurnal internasional | 50.000.000       | 50.000.000    | 50.000.000    |
|           |         |         | Tersedianya sarana kegiatan mahasiswa                            | 0                | 0             | 250.000.000   |
| Jumlah:   |         |         |                                                                  | 3.964.150.000    | 4.374.850.000 | 5.049.775.000 |

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana strategis FIB 2023-2025 merupakan dasar bagi program studi untuk menyusun dan menetapkan kebijakan, sasaran, dan program-program yang berkaitan dengan peningkatan mutu program studi. Hal-hal yang belum termuat dalam rencana strategis ini harus dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk program-program yang bersentuhan langsung dengan kompetensi masing-masing program studi. Perubahan regulasi dapat dijadikan patokan untuk melakukan perubahan kebijakan, sasaran, dan program-program yang tertuang dalam dokumen rencana strategis ini.